

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin canggih teknologi berkembang cukup pesat seiring berjalannya waktu bertambah kebutuhan masyarakat di Indonesia membutuhkan internet untuk sumber mencari informasi. Kemajuan teknologi yang semakin pesat mendukung perkembangan pertumbuhan penduduk semakin meningkat, maka dari itu pengembangan ilmu teknologi ini mendorong manusia untuk menggunakan internet. Yang merupakan salah satu alat bantu manusia untuk mendapatkan sumber informasi dengan cara melakukan wawancara (**Lampiran 1**) dan penerapan sistem dalam pengelolaan sesuai dengan pelayanan yang di inginkan oleh masyarakat terutama dibidang kesehatan yaitu posyandu [1].

Dalam era digital yang semakin maju, pemanfaatan teknologi informasi telah membawa dampak positif dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Dalam konteks ini, dengan adanya *website* telah menjadi alat yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Salah satu implementasi teknologi tersebut adalah pengembangan Perancangan Aplikasi Monitoring Data Posyandu Mawar 1 Karanglewes Kidul Berbasis *Website* [2].

Kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam memberikan pelayanan dasar kepada ibu hamil, bayi, dan balita. Pada umumnya, posyandu menghadapi masalah pada yaitu masih menggunakan buku besar (**Lampiran 2**) yang masih manual, yang sering kali berakibat pada kebingungan, dan ketidaknyamanan bagi kader-kader posyandu. Penelitian tersebut dengan cara wawancara kepada kader-kader posyandu mawar1 [3].

Posyandu merupakan Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu. Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang memiliki bertujuan masyarakat lebih mudah dalam pelayanan kesehatan. Terutama di Desa Karanglewas Kidul RT 3/RW 1 Kader mawar 1 [2]. Merujuk pada Kemendagri No. 19 Tahun 2011, “Pedoman Pendapat Integrasi Pelayanan Sosial Dasar di Posko Pelayanan Komprehensif” [4].

Kegiatan yang mana pekerjaan seperti pendataan, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan peserta Posyandu dilakukan. Proses pencatatan dan pendataan masih manual dengan menggunakan buku besar [5].

Proses ini dapat dilakukan oleh pengurus dan orang tua posyandu tanpa membawa buku catatan. Dengan adanya ini dapat mempermudah pengguna mengetahui jadwal dan data anak tersebut. Peserta tidak perlu membawa buku catatan panduan posyandu bisa langsung datang ketempat posyandu dan agar data tersebut mudah dicari dan dapat dilihat tampilannya dengan jelas maka mempermudah pendataan kepesertaan posyandu, mengecek data hanya mencantumkan nama yang akan diimunisasi yang dilakukan oleh petugas [6]. Nantinya akan ada panduan-panduan pada *website* tersebut. Setiap kegiatan posyandu berlangsung pada RT3/RW1 agar dapat mempermudah para pengguna tidak kesulitan mencari data yang lupa atau hilang [7].

Berdasarkan survei dan masalah yang ada, hal ini menjadikan peneliti untuk berinovasi merancang aplikasi monitoring data posyandu berbasis dengan memperhatikan pengalaman pengguna atau biasa yang disebut dengan *User Experience* [8]. *User Experience* (UX) merupakan suatu komponen yang penting ketika merancang atau mengembangkan suatu produk. UX adalah bagaimana persepsi dari *user* ketika menggunakan aplikasi. Hal tersebut dapat mengetahui mudah dan sulitnya pengguna menggunakan aplikasi berbasis *website* tersebut dan dapat membantu pengguna agar dapat mempermudah supaya tidak

ada kekeliruan pada saat penggunaan melakukan pendataan [9]. Metode *user experience lifecycle* ini sangat dibutuhkan untuk pengolahan data pada aplikasi monitoring posyandu ini dan sudah tepat untuk mengetahui pengolahan datanya sesuai dengan tahapan-tahapan pada *user experience lifecycle* yaitu analisis, desain, *prototype*, dan evaluasi [10].

Hal ini dibuktikan pada hasil analisis data pengujianya menggunakan SUS [11]. Pada perancangan monitoring data posyandu ini dilakukan testing menerapkan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk menilai kegunaan suatu fitur yang dibuat. Harapan dari terbuatnya rancangan ini yaitu dapat membantu dalam memonitoring data Posyandu Mawar 1 untuk pengelolaan data agar lebih rapi dan terlihat bagus. Agar dapat melihat tingkat keberhasilan pengguna dan mengetahui tingkat kekurangan ketika pengerjaan pengujian tersebut [12].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dijelaskan pada latar belakang, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai perancangan monitoring posyandu Mawar 1. Saat ini, pengolahan data di posyandu tersebut masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar. Keadaan ini dapat menimbulkan beberapa konsekuensi negatif, seperti kehilangan data, rusaknya buku catatan, meningkatnya risiko, dan kurangnya ketertarikan dalam pencatatan data sehingga membuatnya kurang nyaman untuk dilihat.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan terkait yang akan diteliti yaitu bagaimana merancang sebuah tampilan sistem monitoring posyandu sesuai kebutuhan pengguna menggunakan *UX lifecycle*?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan adalah *UX lifecycle*.
2. Uji coba dilakukan terhadap petugas posyandu dan orang tua anak di Desa Karanglewas Kidul secara langsung.
3. Pengujian dilakukan menggunakan *website* pada laptop.
4. Pengumpulan data menggunakan wawancara.
5. Pengerjaanya sampai bagian *frontend*.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk merancang tampilan sistem monitoring agar lebih menarik, dan mudah digunakan oleh para pengguna.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi pengguna posyandu yaitu dapat memudahkan dalam memonitoring data peserta untuk melihat data agar sama dengan buku catatan posyandu.